

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan serta pembahasan, maka pada daerah telitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian secara geomorfologi dapat di bagi menjadi 3 bentuk asal, yaitu bentuk asal struktural yang terdiri dari satuan bentuklahan Perbukitan Struktural(S1) dan Lembah Struktural (S1) serta bentuk asal fluvial yang terdiri dari tubuh sungai (F1) dan dataran Alluvial (F2) dan bentuk asal denudasi satuan bentuklahan perbukitan denudasional (D1). Stratigrafi dapat dibagi menjadi 3 satuan batuan, berturut-turut dari tua ke muda yaitu Satuan batulempung lahat, Satuan batupasir Talangakar, Satuan batupasir Gumai. Untuk Satuan batupasir Talangakar memiliki lingkungan pengendapan *Lower Delta Plain*
2. Ketebalan lapisan batubara di daerah penelitian bervariasi dan terdapat fenomena geologi berupa *chanelling* dapat mempengaruhi ketebalan.
3. Pengaruh lingkungan pengendapan *lower delta plain* dengan sub lingkungan pengendapan *interdistributary bay, crevasse splay, channel*, dan *swamp* secara lateral membentuk lapisan batubara dengan ketebalan bervariasi. Hadirnya fenomena geologi berupa *washouts* dapat mempengaruhi ketebalan lapisan menjadi berkurang karena terisi oleh material sedimen serta mengalami erosi yang menyebabkan terkikisnya lapisan batubara. Selain itu proses *syn depositional* berupa pembentukan *channel* turut mengakibatkan terjadinya perbedaan ketebalan.